

The Relationship Between the Leadership of Wirid Yasin Administrators and Members' Participation in Attending the Monthly Wirid in Jorong Seroja, Tanah Datar Regency

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 14, Nomor 1, Februari 2026

DOI: 10.24036/spektrumpls.v14i1.137585

Chyndy Vatika Rahmadani^{1,3}, Ismaniar²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

³vchyndy@gmail.com

ABSTRACT

level of member participation in attending Yasin recitation activities in Jorong Seroja, Tanah Datar Regency. This situation is believed to be associated with the leadership practices of the Yasin recitation management, which have not been implemented optimally. Therefore, leadership of the Yasin recitation management and member participation in attending the monthly Yasin recitation activities in Jorong Seroja, Tanah Datar Regency. The research employed a correlational research design. The population of the study consisted of 60 active members. a questionnaire and subsequently analyzed using percentage formulas and the product moment correlation technique. The results of the study indicate that: (1) the leadership of the Yasin recitation management is categorized as poor, (2) the level of member participation is also categorized as poor leadership of the Yasin recitation management and member participation in attending the monthly Yasin recitation activities in Jorong Seroja, Tanah Datar Regency. apply leadership practices in a more regular and consistent manner to improve member participation.

Keywords: leadership, wirid yasin, participation

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan unsur. Setiap bentuk pengalaman belajar yang dialami individu sepanjang kehidupannya, baik yang berlangsung secara terencana maupun yang terjadi tanpa disengaja, dapat dikatakan sebagai bagian dari proses pendidikan apabila pengalaman tersebut memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan diri seseorang. Dengan demikian, pendidikan dipahami sebagai suatu proses yang berlangsung secara berkelanjutan sepanjang hayat, yang dikenal dengan konsep pendidikan seumur hidup. Dalam pengertian yang komprehensif, kegiatan pembelajaran tidak hanya terjadi dalam jalur pendidikan formal, melainkan juga berlangsung dalam berbagai situasi dan lingkungan pendidikan nonformal serta informal (Amirin, 2013).

Syuraini dan Ismaniar (2018) menjelaskan bahwa pendidikan nonformal adalah proses pembelajaran tujuan memberikan layanan belajar, pendampingan, dan pengembangan pengetahuan serta keterampilan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Pendidikan nonformal ang untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, dengan karakteristik pembelajaran yang fleksibel dan disesuaikan dengan kondisi sosial budaya masyarakat. Salah satu bentuk pendidikan nonformal berbasis keagamaan adalah kegiatan Wirid Yasin. Wirid Yasin merupakan kegiatan pembacaan Surah Yasin yang diyakini memiliki nilai ibadah tinggi serta memberikan ketenangan batin, kedamaian jiwa, dan kemudahan dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan (Latif, 2003). Northouse (2021) menyatakan bahwa kepemimpinan memiliki peran strategis dalam meningkatkan partisipasi anggota melalui penciptaan suasana yang kondusif, pemberian motivasi, serta keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan. Kepemimpinan yang efektif mampu mendorong anggota untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan. Rahayu et al. (2022) mengemukakan bahwa partisipasi lama tinggal, kemampuan berkomunikasi, serta kepemimpinan. Di antara faktor-faktor tersebut, kepemimpinan menjadi unsur yang paling menentukan dalam mendorong keterlibatan aktif masyarakat.

Dari temuan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama lima hari, yang di lakukan pada tanggal 10–15 Maret 2025, di kelompok Wirid Yasin Jorong Seroja, Kabupaten Tanah Datar, masih ditemukan banyak anggota yang tidak mengikuti kegiatan Wirid Yasin secara rutin. Rendahnya kehadiran anggota ini diduga berkaitan dengan lemahnya kepemimpinan pengurus dalam mengelola kegiatan Wirid Yasin.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kepemimpinan pengurus Wirid Yasin, tingkat partisipasi anggota, serta hubungan antara kepemimpinan pengurus Wirid Yasin dengan partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan wirid bulanan di Jorong Seroja, Kabupaten Tanah Datar. Penjelasan lebih mendalam mengenai temuan penelitian akan disajikan pada bagian hasil penelitian dan pembahasan.

METODE

Menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. dan menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang dikaji secara kuantitatif. Sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian (Sugiyono, 2019). Menurut Sugiyono (2016), pengambilan sampel memiliki peranan penting untuk mewakili populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan sebesar 75% dari total populasi yang berjumlah 60 anggota Wirid Yasin di Jorong Seroja, Kabupaten Tanah Datar.

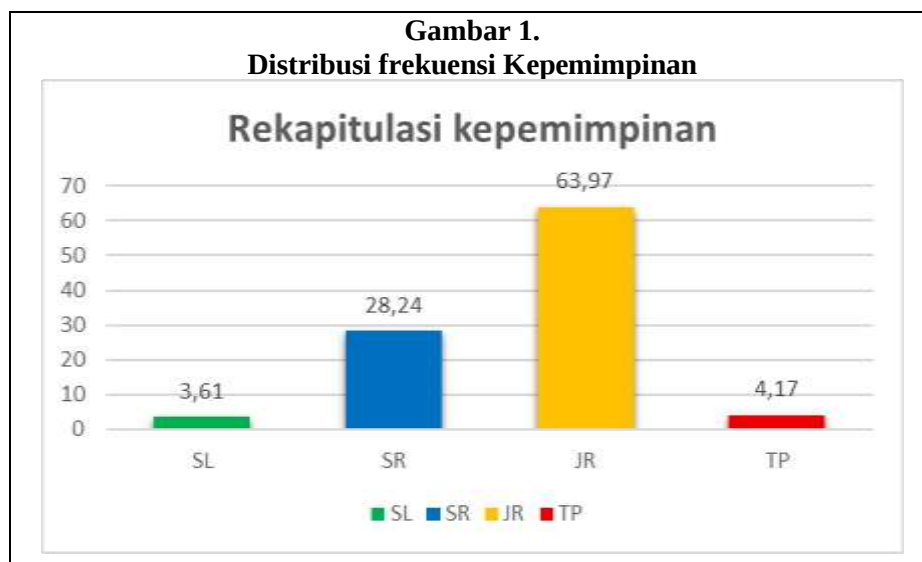
PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka di kemukakan dan d pembahasan hasil penelitian sebagai berikut.

Gambaran kepemimpinan pengurus wirid yasin di Jorong Seroja Kabupaten Tanah Datar

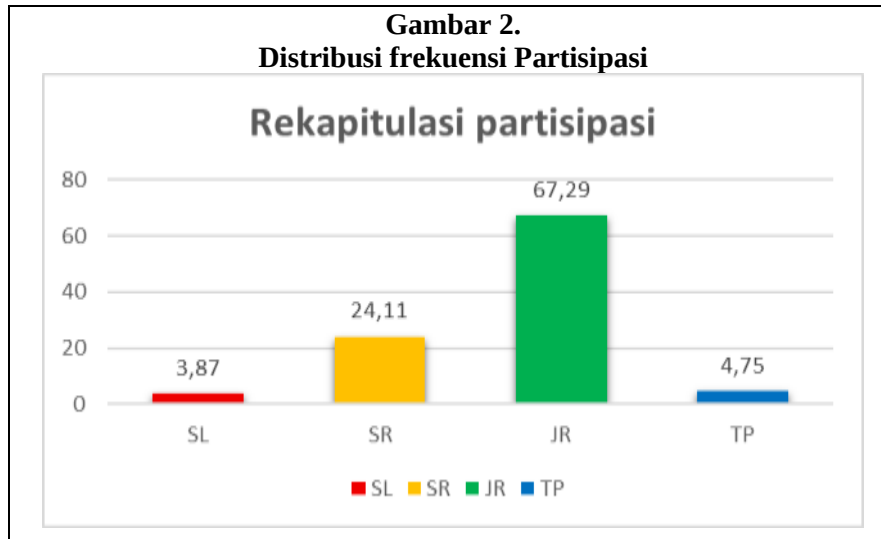
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan pengurus wirid Yasin di Jorong Seroja Kabupaten Tanah Datar persentase jawaban responden, yaitu 3,61% menyatakan selalu, 28,24% sering, 63,97% jarang, dan 4,17% tidak pernah. Dominasi jawaban “jarang” dan “tidak pernah” menunjukkan bahwa praktik kepemimpinan pengurus belum berjalan secara optimal. diagram dibawah ini:



Berdasarkan rekapitulasi distribusi frekuensi, mayoritas responden memilih jawaban jarang sebesar 63,97% dan tidak pernah sebesar 4,17%. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan pengurus Wirid Yasin masih tergolong kurang baik.

Gambaran partisipasi anggota wirid yasin di Jorong Seroja Kabupaten Tanah Datar

Data partisipasi anggota mencakup aspek pemberian pendapat dan saran, peluang waktu dan tenaga, serta tingkat kehadiran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3,87% responden menyatakan selalu berpartisipasi, 24,11% sering, 67,29% jarang, dan 4,75% tidak pernah. Dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut, sebagian besar responden memilih jawaban jarang, yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota Wirid Yasin di Jorong Seroja Kabupaten Tanah Datar masih tergolong rendah.

Hubungan kepemimpinan pengurus wirid yasin dengan partisipasi anggota dalam mengikuti wirid bulanan di Jorong Seroja Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan pengurus wirid Yasin dengan partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan wirid bulanan. Sebanyak 45 responden dipilih sebagai sampel penelitian dan diberikan kuesioner untuk mengumpulkan data.

Hasil pengolahan serta analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh (r hitung) adalah sebesar 0,73, sedangkan nilai r tabel untuk jumlah responden (N) sebanyak 45 pada taraf signifikansi lima persen sebesar 0,294. Karena nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara kepemimpinan pengurus wirid Yasin dengan partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan wirid bulanan di Jorong Seroja, Kabupaten Tanah Datar.

PEMBAHASAN

Gambaran kepemimpinan pengurus wirid yasin di Jorong Seroja Kabupaten Tanah Datar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan pengurus Wirid Yasin di Jorong Seroja masih tergolong kurang baik. Hal ini terlihat dari rendahnya penerapan fungsi kepemimpinan dalam mengarahkan, membimbing, dan mendampingi anggota. Dominasi jawaban “jarang” pada kuesioner memperkuat temuan bahwa peran kepemimpinan belum dijalankan secara maksimal.

Yusnita dan Aslami (2022) mengemukakan bahwa kepemimpinan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam memengaruhi serta mengarahkan perilaku dan aktivitas anggota kelompok dalam pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawab bersama. Kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memberikan arahan, tetapi juga mencakup fungsi pengawasan dan pemberian motivasi kepada anggota agar mampu bekerja secara efektif dan saling berkolaborasi. Kepemimpinan memiliki keterlibatan dan partisipasi anggota dalam berbagai kegiatan organisasi, karena kepemimpinan yang baik mampu mendorong anggota untuk berkontribusi secara

Gambaran partisipasi anggota dalam mengikuti wirid bulanan di Jorong Seroja Kabupaten Tanah Datar.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota Wirid Yasin di Jorong Seroja masih berada pada kategori rendah. Kondisi tersebut tercermin dari dominannya pilihan jawaban “jarang” pada beberapa indikator partisipasi, seperti kehadiran dalam kegiatan, penyampaian pendapat, serta keterlibatan dalam bentuk tenaga dan waktu. Partisipasi anggota menggambarkan tingkat keterlibatan individu, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Hasanah et al., 2023).

Partisipasi anggota dipengaruhi oleh berbagai tempat kegiatan, ketersediaan sarana dan prasarana, sistem, serta. Selain itu, gaya kepemimpinan menjadi faktor penting yang turut menentukan tingkat partisipasi anggota (Aeni & Dwiyantri, 2021). Faktor internal dan eksternal juga berperan dalam membentuk kemauan anggota untuk berpartisipasi.

Madiistriyatno (2022) menyatakan bahwa rendahnya partisipasi terjadi karena kurangnya dorongan internal dan eksternal pada diri anggota. Partisipasi merupakan bentuk kesediaan seseorang untuk terlibat secara sukarela, baik secara mental, waktu, maupun pikiran, dalam kegiatan kelompok yang memiliki tujuan bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas partisipasi anggota pada Wirid di Jorong Seroja Kabupaten Tanah Datar dapat peneliti simpulkan bahwasanya partisipasi anggota disebabkan oleh memajukan suatu kelompok atau kegiatan harus meningkat keterlibatan kegiatan tersebut. Partisipasi mencakup keterlibatan mental, emosional, dan fisik seseorang dalam menggunakan semua kemampuannya dengan inisiatif dalam setiap kegiatan yang dilakukan, serta memberikan dukungan untuk mencapai tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatan tersebut

Hubungan kepemimpinan dengan partisipasi anggota dalam mengikuti wirid bulanan di Jorong Seroja Kabupaten Tanah Datar

Northouse (2021) menjelaskan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap partisipasi anggota melalui penciptaan lingkungan yang mendukung, pemberian motivasi, dan fasilitasi pengambilan keputusan. Semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan, partisipasi anggota. Pemimpin memiliki peran sentral dalam menentukan arah dan keberhasilan kelompok (Putra & Rosita, 2023).

Perilaku kepemimpinan tercermin dari tindakan pemimpin dalam melibatkan anggota dalam setiap kegiatan. Kepemimpinan yang efektif ditandai dengan kemampuan pemimpin dalam mendorong anggota untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama (Rahmat, 2021). Keberhasilan kepemimpinan merupakan hasil kerja kolektif antara pemimpin dan anggota (Hakiki & Santoso, 2022).

Partisipasi dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan perlu dikembangkan agar kepemimpinan dapat berjalan secara efektif. Melalui partisipasi, kreativitas dan inisiatif anggota dapat berkembang sehingga organisasi menjadi lebih dinamis (Taufiqurokhman et al., 2021).

Berdasarkan bermakna antara kepemimpinan pengurus wirid Yasin dengan tingkat partisipasi anggota. Pelaksanaan kepemimpinan yang kurang optimal cenderung berdampak pada rendahnya keterlibatan anggota, sedangkan kepemimpinan yang dijalankan secara efektif mampu mendorong peningkatan partisipasi anggota dalam pelaksanaan kegiatan wirid.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) penerapan kepemimpinan pengurus wirid Yasin di Jorong Seroja, Kabupaten Tanah Datar, tergolong dalam kategori kurang baik, (2) tingkat partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan wirid bulanan berada pada kategori rendah, dan (3) terdapat hubungan yang bermakna antara kepemimpinan pengurus wirid Yasin dengan tingkat partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan wirid tersebut.

Saran

Disarankan kepada pengurus wirid Yasin agar meningkatkan kualitas kepemimpinan dengan mempelajari dan menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan karakteristik anggota, sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Bagi anggota, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dalam kegiatan wirid agar tujuan organisasi dapat tercapai secara bersama-sama.

DAFTAR RUJUKAN

- Aeni, P. S. R. Q., & Dwiyantri, R. (2021). Keterikatan Kerja Ditinjau dari Persepsi Dukungan Organisasi dan Etos Kerja Islami pada Karyawan Muslim. *Psycho Idea*, 19(2), 199-211.
- Amiranti, F. (2013). Pengaruh Kepemimpinan Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Partisipasi Siswa pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VII SMP Negeri 3 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, 2(2), 32-38a
- Amirin, T. M. (2013). implementasi Pendekatan Pendidikan Multikultural Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v1i1.1047>
- Apriani, T., & Sunarti, V. (2020). Intrinsic Motivation of Mothers in Following the Al-Qur'an Recitation at Imaduddin Mosque Kampung Lapai Padang City. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(1), 71-79.
- Hasanah, J., Alim, M. Z., Febriansyah, V., & Anshori, M. L. (2023). Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Transformasional: Sistematika Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(4), 248-261
- Hasba, S. (2020). Peran-Peran Kepemimpinan dalam Peningkatan Kinerja di Lembaga Pendidikan Islam. *Shautut Tarbiyah*, 26(2), 272-295.
- Heremba, S. P. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Proses Perencanaan Pembangunan di Distrik Ngguti Kabupaten Merauke Papua. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Ismaniar, Jamaris, & Wisroni. (2019). Factors Causing Low Participation of Natural Parents Stimulates the Ability of Early Reading of Children
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and Practice*. US: Sage Publications.
- Puspita, E., GW, S. H., & Hawignyo, H. (2022). Kepemimpinan Transformasional Pus dan Kompetensi terhadap Peningkatan Motivasi serta Dampanya Kinerja Perawat. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 708 722.
- Putra, B. E., & Rosita, S. (2023). Implementasi Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Karakteristik Individu terhadap Kinerja Pegawai melalui Motivasi Kerja Sebagai Mediasi pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 12(1), 65-77
- Rahayu, D. P., Likah, S., & Windari, W. (2022). Partisipasi Peternak dalam Pengelolaan Limbah Sapi Perah untuk Mendukung Program Desa Wisata Gunungsari Kota Batu. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 24(2), 160. <https://doi.org/10.25077/jpi.24.2.160-170.2022>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.